



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan peternakan unggas di Indonesia saat ini mulai berkembang dengan baik. Kemajuan perusahaan unggas di Indonesia ini terbukti dengan berdirinya perusahaan peternakan unggas *modern*, baik itu dalam bidang *breeding*, pemeliharaan ternak unggas maupun produksi pakan unggas. Meningkatnya kemajuan peternakan di Indonesia merupakan peluang yang cukup baik bagi perusahaan pembibit karena tanpa adanya produksi *Day Old Chick* (DOC) dari suatu perusahaan pembibitan peternak akan sulit menjalankan usahanya. Produksi dari sebuah perusahaan peternakan sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas bibit ayam yang digunakan. Bibit yang baik dapat diperoleh dari perusahaan pembibit (*breeding farm*) yang memiliki prinsip manajemen pembibitan yang benar.

Ayam bibit (*breeding farm*) adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang mempunyai kualitas genetic yang sama atau lebih unggul dari tetuanya. Ayam bibit terbagi menjadi 4 yaitu ayam pembibit *Pure Line* atau galur murni, ayam pembibit *Great Grand Parent Stock* atau ayam bibit buyut, ayam bibit *Grand Parent Stock*, ayam pembibit *Parent Stock* atau ayam induk. Ayam pembibit yang baik mempunyai ciri-ciri antara lain: mata jernih, bulu halus dan mengkilap, kondisi fisik sehat, kaki normal, dan dapat berdiri tegak segar dan aktif, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dalam pemeliharaan. Fase pada ayam pembibit dibedakan menjadi yaitu fase *Starter* (1 hari-6 minggu), fase *Grower* (umur 6-18 minggu), fase *Layer* (umur 18 minggu sampai afkir).

Pemeliharaan ayam bibit di fase *layer* atau disebut juga masa panen, dimasa inilah akan diketahui seperti apa pemeliharaan ayam *layer* selama di peternakan. Semakin bagus pemeliharannya maka hasilnya juga akan lebih memuaskan begitu pula dengan sebaliknya. Supaya bisa produktif peternak harus memperhatikan manajemen pemeliharaan ayam periode *layer* dengan baik mulai dari *starter* sampai dengan *layer*. Adapun manajemen yang harus diperhatikan contohnya manajemen pemberian pakan, manajemen perkandang, penanganan telur, dan pencegahan penyakit.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan ayam adalah CV. Tanjung Mulya Group Ciamis Jawa Barat yang dimana berlokasi di JL. Kebun Kopi No. 38 Ds. Tanjung Mulya Kec Panumbangan Kab. Ciamis prov. Jawa Barat.

1.2 Tujuan

Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah mahasiswa dapat mengetahui manajemen pembibitan (*breeding*) dan cara pemeliharannya, bertujuan juga untuk menambah wawasan, keterampilan, pengalaman, serta melatih *skill* untuk bekerja secara langsung untuk mengetahui proses pembibitan ayam di fase *layer* yang diterapkan di CV Tanjung Mulya Group Ciamis Jawa Barat.